

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama ini PT. Indah Jaya Bandung belum menggunakan metode pengendalian persediaan apapun dengan *total cost* untuk tinta sablon berbasis minyak sebesar Rp.5.943.984,6 dan *total cost* untuk tinta sablon berbasis air sebesar Rp 3.495.273,4.
2. PT. Indah Jaya Bandung dapat menggunakan Metode Probabilistik dengan *total cost* sebesar :
 - Untuk kasus *Backorder*:
 1. Tinta sablon berbasis minyak sebesar Rp 843.778,14
 2. Tinta Sablon berbasis air sebesar Rp 488.203,28
 - Untuk kasus *Lost Sale* :
 1. Tinta Sablon berbasis minyak sebesar Rp 844.376,96
 2. Tinta Sablon berbasis air sebesar Rp 488.575.16
3. Biaya persediaan yang dapat diminimalisasi oleh perusahaan PT. Indah Jaya Bandung dari kasus *Backorder* untuk tinta sablon berbasis minyak sebesar Rp 5.154.206,46 dan untuk tinta sablon berbasis air sebesar 3.007.070,12. Sementara dari kasus *Lost Sales*, untuk tinta sablon berbasis minyak dapat diminimalisasi sebesar Rp 5.153.607,64 dan untuk tinta sablon berbasis air sebesar Rp 3.006.698. Maka dapat dilihat bahwa

dengan menggunakan Metode Probabilistik dapat meminimumkan biaya terutama biaya persediaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan PT. Indah Jaya Bandung adalah perusahaan sebaiknya menerapkan metode Probabilistik untuk mengendalikan persediaan tinta sablon yang ada di gudang, karena dengan menggunakan Metode Probabilistik dapat meminimumkan biaya persediaan.

